

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data primer mengenai pengaruh lokasi dan persepsi harga terhadap keputusan memilih jasa Rumah Sakit pelabuhan Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini diantaranya:
 - a. Pada variabel lokasi, mayoritas responden merespon positif pernyataan-pernyataan yang mencakup lokasi seperti akses, visibilitas, lalu lintas, fasilitas parkir, lingkungan, dan kompetisi. Hal ini menandakan bahwa lokasi Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta cukup baik meskipun pernyataan “arus lalu lintas menuju Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta lancar” dan “Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta terletak di lokasi yang bebas banjir” dijawab cenderung negative lebih dari 30% responden.
 - b. Pada variabel persepsi harga, mayoritas responden merespon positif pernyataan-pernyataan yang mencakup persepsi harga seperti daya saing harga dan kesesuaian harga dengan manfaat. Hal ini menandakan bahwa persepsi harga Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta cukup baik meskipun ada pernyataan yang dijawab cenderung negative lebih dari 30% responden, yaitu pernyataan “harga Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta lebih kompetitif

dibandingkan rumah sakit lain” dan “Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta memasang harga yang sesuai dengan pelayanannya”.

- c. Pada variabel keputusan pembelian, mayoritas responden merespon positif pernyataan-pernyataan yang mencakup keputusan pembelian seperti *problem recognition*, *information search*, *evaluation of alternatives*, dan *purchase decision*. Hal ini menandakan bahwa lokasi Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta cukup baik meskipun ada pada pernyataan “memilih Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta berdasarkan pertimbangan harga” dijawab cenderung negative lebih dari 30% responden.
2. Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Persentase sumbangan pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian adalah sebesar 43,8%. Sedangkan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti misalnya variabel promosi.
3. Persepsi harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Persentase sumbangan pengaruh persepsi harga terhadap keputusan pembelian adalah sebesar 33,8%. Sedangkan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti misalnya variabel *service quality*.

4. Lokasi dan persepsi harga secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta sebesar 65,5%. Angka ini menunjukkan bahwa 65,5% variasi nilai dari variabel keputusan pembelian (Y) dijelaskan oleh variabel lokasi (X_1) dan persepsi harga (X_2). Sedangkan sisanya 35,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti misalnya variabel promosi dan *service quality*.

5.2 Saran

1. Saran – saran untuk penelitian lanjutan:
 - a. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda seperti rumah sakit atau sarana kesehatan lainnya.
 - b. Hendaknya menambahkan referensi-referensi terbaru serta menambahkan *review* penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian bisa lebih dipertanggung jawabkan.
 - c. Hendaknya menambahkan variabel lain seperti promosi dan *service quality* agar dapat mengeksplorasi kemungkinan variabel lain yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian.
2. Saran – saran yang ditujukan untuk Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta:
 - a. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dapat mempertimbangkan untuk mempekerjakan petugas khusus agar dapat membantu mengatur lalu lintas. Petugas khusus ini selain dapat membantu mengatur lalu lintas, juga dapat mengarahkankendaraan yang akan masuk ke rumah sakit untuk meminimalisasi tersendatnya arus lalu lintas di

depan Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta akibat lalu lalang kendaraan yang keluar masuk rumah sakit. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar lalu lintas menuju Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta lebih lancar dan tertib.

- b. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta juga perlu menyelesaikan masalah banjir yang masih sering terjadi di lingkungan Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, salah satunya dengan inisiatif untuk melakukan peninggian jalan atas nama institusi dan juga peninggian bangunan rumah sakit. Selain itu, dapat mulai dipertimbangkan untuk perluasan bangunan secara vertikal sehingga kegiatan-kegiatan operasional yang vital tidak terganggu banjir selama musim penghujan.
- c. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta perlu menurunkan harga yang merupakan biaya bagi pasien untuk berobat, mencakup harga konsultasi dokter maupun harga obat, sehingga sesuai dengan daya beli masyarakat sekitar dan dapat bersaing dengan Rumah Sakit lainnya. Kebijakan lain yang dapat diambil adalah memberikan kemudahan membayar bagi pasien, misalnya dengan bolehnya mencicil biaya berobat.
- d. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta juga perlu meningkatkan pelayanan Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dengan perbaikan sistem antrian berobat ataupun menyediakan ruang tunggu yang nyaman disertai dengan beberapa bacaan sehingga pasien yang

berobat tidak perlu menunggu terlalu lama ataupun merasa bosan saat menunggu giliran berobat. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar pasien merasakan keseimbangan antara harga yang telah mereka bayarkan dan pelayanan yang mereka dapatkan di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.

- e. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta perlu menyesuaikan harga dan pelayanan seperti dipoint sebelumnya yaitu memperbaiki sistem agar waktu tunggu menjadi lebih cepat dan memberikan kenyamanan lebih saat menunggu antrian berobat, sehingga harga dapat menjadi keunggulan Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta yang menjadikan para pasien memilih jasanya.